



KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI BRIDGING EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT
PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK : STUDI KASUS**

Oleh :

YULI RISTANTI

2104121

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN JUDUL

**TERAPI BRIDGING EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT
PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK: STUDI KASUS**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Ners

Oleh :

YULI RISTANTI

NIM : 2104121

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TERAPI BRIDGING EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT
PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK : STUDI KASUS**

Oleh :

YULI RISTANTI

NIM : 2104121

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 02 November 2022

Pembimbing Akademik



Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kep.Kom.

NIK : 110071

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

TERAPI BRIDGING EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK : STUDI KASUS

Oleh :

YULI RISTANTI

NIM : 2104121

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 02 November 2022

Penguji Akademik

Penguji Klinik

Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp. Kep.Kom.

NIK : 110071

Ns. F.A Muji Raharjo, S.Kep.

NIK : 1860

Mengesahkan :

Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.

MB., Ph.D.NS.

NIK 030039

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIK 110070

ABSTRAK

YULI RISTANTI. "Terapi *Bridging Exercise* Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik : Studi Kasus"

Latar Belakang : Stroke Non Hemoragik (SNH) adalah stroke yang diakibatkan adanya bekuan atau trombus pada pembuluh darah otak, sehingga aliran darah dan suplai oksigen keotak akan berkurang dimana hal ini akan menyebabkan otak menjadi iskemia dan infark. Riskesdas (2018) menyatakan prevalensi penyakit stroke terbanyak setelah Kalimantan Timur adalah D.I Yogyakarta yang menduduki prevalensi stroke terbanyak kedua yaitu sebesar 14,6%. Pasien SNH sering dijumpai masalah gangguan mobilitas fisik dengan hemiparese dimana seseorang mengalami penurunan kekuatan otot. Penatalaksanaan keperawatan hemiparese yang dapat dilakukan salah satunya dengan terapi *Bridging Exercise* untuk memperbaiki tonus otot dan meningkatkan kekuatan otot klien.

Gejala Utama, Intervensi Terapeutik, dan Outcome : Hasil pengkajian ditemukan gejala umum yaitu klien mengalami penurunan kekuatan otot tangan kanan dan kaki kanan. Skala kekuatan otot tangan dan kaki kanan yaitu empat pada hari pertama. Terapi *Bridging Exercise* ini dilakukan dua kali sehari selama tiga hari. Terapi ini dilakukan sebanyak delapan kali repetisi dengan durasi waktu delapan detik untuk sekali gerakan. Hasil intervensi menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan terapi *Bridging Exercise* pada tangan kanan sebesar 0,17 dan kaki kanan sebesar 0,33.

Kesimpulan : Terapi *Bridging Exercise* dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, Gangguan Mobilitas Fisik, Kekuatan Otot, Terapi *Bridging Exercise*
xv + 75 halaman + 9 Tabel + 2 Gambar + 2 Grafik + 1 Skema + 7 Lampiran

Kepustakaan : 29/2012-2022

ABSTRACT

YULI RISTANTI. "Bridging Exercise Therapy to Increase Muscle Strength in Non-Hemorrhagic Stroke Patients: Case Studies"

Background : Non-Hemorrhagic Stroke (SNH) is a stroke caused by a clot or thrombus in the blood vessels of the brain, so that blood flow and oxygen supply to the brain will be reduced where this will cause the brain to become ischemia and infarction. Riskesdas (2018) stated that the highest prevalence of stroke after East Kalimantan was the Province of D.I Yogyakarta which occupied the second highest prevalence of stroke at 14.6%. SNH patients often have problems with impaired physical mobility with hemiparesis where a person experiences a decrease in muscle strength. One of the nursing management for hemiparesis that can be done is Bridging Exercise therapy to improve muscle tone and increase the client's muscle strength.

Main Symptoms, Therapeutic Interventions, and Outcomes: The results of the assessment found general symptoms, namely the client experienced a decrease in muscle strength of the right hand and right leg. The right hand and leg muscle strength scale was four on the first day. Bridging Exercise therapy is done twice a day for three days. This therapy is done for eight repetitions with a duration of eight seconds for one movement. The results of the intervention showed that there was a difference in the average value before and after Bridging Exercise therapy on the right hand was 0.17 and the right leg was 0.33.

Conclusion : Bridging exercise therapy can increase muscle strength in non-hemorrhagic stroke patients.

Keyword : Non-hemorrhagic stroke, physical mobility disorders, muscle strength, bridging exercise therapy

xiv + 75 Pages + 9 Tables + 2 Pictures + 2 Charts + 1 Schemas + 7 Appendices

Bibliography : 29, 2012-2022